

## ABSTRAK

Rusni Sibela.2022. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Basanohi Kabupaten Kepulauan Sula. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Khairun Ternate.

Penelitian ini membahas mengenai alih kode dan campur kode pada interaksi jual beli di Pasar Basanohi Kabupaten Kepulauan Sula. Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode , serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode di Pasar Basanohi Kabupaten Kepulauan Sula. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini bagai mana penggunaan alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diambil pada 23 November samapai pada 04 Desember 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik metode simak beserta teknik kelanjutannya yaitu teknik sadap, teknik simak Bebas Lipat Cakap (SBLC), dan teknik catat. Data kemudian diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan teori sosiolinguistik khususnya alih kode dan campur kode dari teori Suwito, Chaer dan Agustina, dan Nababan.

Peneliti menemukan adanya peristiwa alih kode dan campur kode antar bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia atau sebaliknya. data alih kode terdapat 7 data dan data campur kode 9 data. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode tersebut (1) faktor menghormati lawan, (2) faktor mengimbagi dan (3) faktor tujuan tawar menawar. Bentuk campur kode, terdapat pengulangan kata, frasa, klausa, dan penyisipan kata dan frasa. Faktor-faktor penyebabnya terjadinya campur kode tersebut adalah (1) penutur yang dimana dengan tujuan menunjukkan kemampuan dalam tawar menawar (2) keterbatasan penggunaan kode (3) adanya faktor kebiasaan mencampurkan bahasa yang ada pada penutur dan lawan tutur.

Kata Kunci : alih kode, campur kode, biligualisme

## ABSTRACT

*Rusni Sibela. 2022. Analysis of Code Switching and Code Mixing Between Sellers and Buyers at Basanohi Market, Sula Islands Regency. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Khairun University, Ternate.*

*This study discusses code switching and code mixing in buying and selling interactions at Basanohi Market, Sula Islands Regency. Case Study of Javanese Ethnic Traders. The purpose of this study is to describe the form of code switching and code mixing, and to describe the factors that cause code switching and code mixing in Basanohi Market, Kepulauan Sula Regency. The problem raised in this study is how to use code switching and code mixing in buying and selling interactions. This research is included in qualitative descriptive research. The data were taken from November 23 to December 04, 2021. The data collection technique in this study was carried out using the listening method and its continuation techniques, namely tapping technique, Free-Folding conversation (SBLC) listening technique, and note-taking technique. The data were then identified and analyzed based on sociolinguistic theory, especially code switching and code mixing from the theories of Suwito, Chaer and Agustina, and Nababan.*

*The researcher found that there were events of code switching and code mixing between languages, namely Javanese and Indonesian or vice versa. there are 7 data code switching data and 9 data mixed code data. The factors that cause the code-switching are (1) the respect for the opponent, (2) the balancing factor and (3) the bargaining objective factor. In the form of code mixing, there is repetition of words, phrases, clauses, and the insertion of words and phrases. The factors causing the code-mixing are (1) speakers who, with the aim of showing their ability to bargain, (2) limitations in the use of codes, (3) the existence of habitual factors in mixing languages that exist between the speaker and the interlocutor.*

*Keywords: code switching, code mixing, bilingualism*